

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP
STRUKTUR MODAL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real
Estate* yang Terdaftar Di BEI)**

SKRIPSI

OLEH :

MUDITTASARI

20200100128

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP
STRUKTUR MODAL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real
Estate* yang Terdaftar Di BEI)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh:

MUDITTASARI

20200100128



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mudittasari
NIM : 20200100128
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Avoidance* Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di BEI).

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 18 September 2023

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Suhendra, S.E., M.M.
NIDN : 0401077202



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Avoidance* Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di BEI).

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Mudittasari

NIM : 20200100128

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

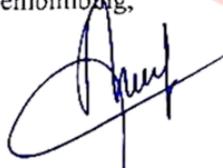
Tangerang, 5 Februari 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,


Dr. Suhendra, S.E., M.M.
NIDN : 0401077202


Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Suhendra, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Mudittasari

NIM : 20200100128

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Avoidance* Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di BEI).

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

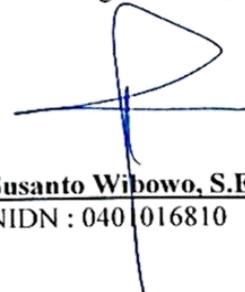
Menyetujui,
Pembimbing,



Dr. Suhendra, S.E., M.M.
NIDN : 0401077202

Tangerang, 5 Februari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Mudittasari
NIM : 20200100128
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Avoidance* Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di BEI).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 28 Februari 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Etty Herijawati, S.E., M.M.
NIDN : 0416047001

Penguji I : Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

Penguji II : Rina Aprilvanti, S.E., M.Akt.
NIDN : 0408048601

Dekan Fakultas Bisnis,


Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303







SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 5 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Mudittasari

NIM : 20200100128

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200100128

Nama : Mudittasari

Jenjang Studi : S1

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyatakan untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Avoidance* Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di BEI)." beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikin pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 11 Maret 2024

Penulis



(Mudittasari)

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
TAX AVOIDANCE TERHADAP STRUKTUR MODAL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang
Terdaftar Di BEI)**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance* terhadap struktur modal. Variabel dependen adalah struktur modal yang diukur dengan *long term debt to equity*. Variabel independen adalah likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, *leverage* yang diukur dengan *debt to aset ratio*, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance* yang diukur dengan *effective tax rate*.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik pengambilan data sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 17 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan di website BEI yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan pada hasil uji T menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci : Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Tax Avoidance*

***THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, COMPANY SIZE, AND TAX
AVOIDANCE ON CAPITAL STRUCTURE
(Empirical Study of Property and Real Estate Subsector Companies Listed on
The Indonesia Stock Exchange)***

ABSTRACT

This research was conducted to examine the influence of liquidity, leverage, company size, and tax avoidance on capital structure. The dependent variable is capital structure which is measured by long term debt to equity. The independent variables are liquidity as measured by the current ratio, leverage as measured by the debt to asset ratio, company size, and tax avoidance as measured by the effective tax rate.

The sample in this research is property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sample data collection technique used a purposive sampling method with a total of 17 companies. This research uses secondary data obtained from financial reports on the BEI website, namely www.idx.co.id. Data analysis techniques include descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing using the SPSS version 25 application.

The results of the F test in this study show that liquidity, leverage, company size and tax avoidance have a significant effect on capital structure. Based on the results of the T test, it shows that liquidity, leverage and company size have a significant effect on capital structure, while tax avoidance has no effect on capital structure.

Keywords: Liquidity, Leverage, Company Size, Tax Avoidance

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Avoidance* Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di BEI)” dengan baik dan tepat waktu. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan baik secara moral maupun materiil dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1).
4. Bapak Dr. Suhendra, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Universitas Buddhi Dharma yang telah membimbing dan meluangkan waktu, pikiran, serta

tenaga untuk memberikan arahan yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.

5. Seluruh Dosen dan staff Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu dalam pembelajaran di Universitas Buddhi Dharma.
6. Orang tua serta keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman yang telah memberikan bantuan, saran, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam hal pembahasan maupun penyajian data dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu setiap kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak serta dapat menambah ilmu.

Tangerang, 5 Februari 2024



Mudittasari

NIM: 20200100128

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori.....	11
1. Teori Modigliani dan Miller	11
2. Struktur Modal.....	12
3. Likuiditas	16
4. <i>Leverage</i>	19
5. Ukuran Perusahaan	21
6. <i>Tax Avoidance</i>	22

B. Hasil Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Perumusan Hipotesis	31
1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal	31
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Struktur Modal	32
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	33
4. Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Struktur Modal	33
5. Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Struktur Modal	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Objek Penelitian	35
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	40
1. Variabel Dependen	41
2. Variabel Independen	41
G. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Regresi Linear Berganda	44
2. Uji Statistik Deskriptif	45
3. Uji Asumsi Klasik	45
4. Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
B. Analisis Hasil Penelitian	61
1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	61
2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	63
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	64
C. Pengujian Hipotesis	68
1. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	68

2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f).....	71
D. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel III.1 Daftar Populasi Perusahaan.....	36
Tabel IV.1 Proses Pemilihan Sampel.....	51
Tabel IV.2 Tabel Hasil Perhitungan Struktur Modal	53
Tabel IV.3 Tabel Hasil Perhitungan Likuiditas	54
Tabel IV.4 Tabel Hasil Perhitungan Leverage.....	56
Tabel IV.5 Tabel Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan	57
Tabel IV.6 Tabel Hasil Perhitungan Tax Avoidance	59
Tabel IV.7 Hasil Uji regresi Linear Berganda	61
Tabel IV.8 Hasil Uji Deskriptif	64
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel IV.10 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel IV.11 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel IV.12 Hasil Uji Signifikansi Parsial	69
Tabel IV.13 Hasil Uji Signifikansi Simultan.....	71
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Klasifikasi Struktur Modal	16
Gambar II.2 Kerangka Pemikiran	31
Gambar IV.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate tahun
2020-2022

Lampiran 2 Data Laporan Keuangan Perusahaan

Lampiran 3 Data Perhitungan Variabel Struktur Modal

Lampiran 4 Data Perhitungan Variabel Likuiditas

Lampiran 5 Data Perhitungan Variabel Leverage

Lampiran 6 Data Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan

Lampiran 7 Data Perhitungan Variabel Tax Avoidance

Lampiran 8 Hasil Uji SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mulai meningkat setelah terkena dampak dari penyebaran *covid-19* yang menyebar di seluruh dunia. Banyak pembangunan-pembangunan perumahan dan *apartment* pada saat ini. Hal ini juga diimbangi dengan adanya pertumbuhan penduduk yang meningkat setiap tahunnya. Masyarakat akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan dasar yaitu kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan ini juga sudah semakin dipermudah dengan adanya dukungan dari bank-bank besar di Indonesia, yang menyediakan sarana kredit kepemilikan rumah dengan harga cicilan yang terjangkau untuk berbagai lapisan masyarakat.

Disamping itu, juga ada produk *property* seperti ruko dan gedung. Biasanya produk ini ditargetkan kepada para pebisnis, karena ruko dan gedung akan digunakan sebagai tempat operasional serta untuk memperluas usaha yang dijalankan. Pesatnya bidang *property* dan *real estate* ini bisa menjadi alternatif para investor untuk berinvestasi jangka panjang, karena harganya yang relatif selalu naik dan juga menjadi salah satu pendapatan pasif. Di tengah persaingan ekonomi yang sangat ketat, setiap perusahaan diharuskan memaksimalkan pengelolaan pembiayaan dan pendanaan dengan sebaik-baiknya. Sumber dana diperoleh baik dari internal yaitu laba yang dihasilkan maupun dari eksternal

yaitu hasil investasi yang didapatkan. Modal dan dana suatu perusahaan dapat berasal dari utang, saham, atau kombinasi keduanya (Gabriella, 2022).

Struktur modal adalah pembiayaan yang bersifat permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham yang menggambarkan perimbangan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Gabriella, 2022). Perencanaan struktur modal yang baik dan benar sangatlah penting. Jika struktur modal tidak terlihat optimal maka akan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. Setiap perusahaan akan menunjuk manajer keuangan yang dianggap mampu untuk bertanggung jawab mengelola modal yang digunakan sebagai keberlangsungan operasional usaha secara konsisten dan berkelanjutan. Struktur modal sangat mempengaruhi kinerja perusahaan, perlu dilakukannya analisis data dan keadaan pasar sebelum mengambil keputusan.

Likuiditas bisa dijadikan alat mengukur besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan jatuh tempo yang sudah diberikan. Jika nilai likuiditas perusahaan tinggi maka akan membuat daya tarik untuk investor karena pada laporan keuangan, perusahaan dinilai sehat dan mampu memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Nilai likuiditas yang baik harus dipertahankan dalam suatu perusahaan agar mendapatkan kepercayaan dari internal maupun eksternal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastika dan Candradewi, (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di BEI. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Imaroh *et al.*

(2022) menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).

Rasio *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aset atau dana yang memiliki beban tetap dengan tujuan memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan (Makiwan, 2018). *Leverage* adalah rasio jumlah utang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai kebutuhan operasional. Penggunaan utang ini tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga bisa memberikan dampak negatif jika rasio yang ditentukan tidak tepat. Jika rasio utang lebih tinggi dari aset maka *leverage* akan memberikan risiko yang tinggi tetapi hal ini juga akan menguntungkan beberapa pihak. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzan (2022) bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana dan Taqwa (2021) bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjual baik itu produk atau jasanya tenaga kerja yang dimiliki, dan dapat dinyatakan sebagai total aset yang dimiliki perusahaan (Nabila dan Rahmawati, 2023). Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat salah satunya dari ukuran perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang besar maka akan semakin menggambarkan keadaan perusahaan yang baik pula dalam sisi penjualan dan keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muna dan

Kartini (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan, karena semakin meningkatnya struktur modal merupakan pengaruh dari besarnya ukuran perusahaan. Menurut hasil penelitian Rahayu dan Prijati (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, karena dengan hanya mengukur ukuran perusahaan saja tidak bisa digunakan sebagai indikator besarnya struktur modal suatu perusahaan.

Tax avoidance adalah strategi yang digunakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menghindari atau meminimalkan pembayaran pajak secara sah tanpa melanggar hukum dengan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan (Arman, 2021). Menurut Prayoga dan Sumantri (2023) penghindaran pajak biasanya dilakukan dengan menggunakan celah dalam hukum pajak yang telah diterapkan di suatu negara. Pajak merupakan penghasilan terbesar negara yang didapat negara dari masyarakat dan digunakan kembali untuk masyarakat. Akan tetapi banyak sekali masyarakat menghindari pembayaran pajak atau adapun yang mengurangi pembayaran pajak dari yang semestinya. Menurut penelitian yang dilakukan Arman (2021) diperoleh hasil bahwa variabel *tax avoidance* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, hal ini berarti ketika strategi perencanaan pajak melalui *tax avoidance* meningkat maka struktur modal juga ikut meningkat. Perusahaan melakukan praktik *tax avoidance* karena percaya bahwa membayar pajak bisa mengurangi laba bersih yang dihasilkan perusahaan (Ardianti, 2022). Maka dari itu perusahaan dilarang memanfaatkan peluang-peluang bertindak curang dengan menyalahi aturan undang-undang

yang berlaku agar tindakan tersebut tidak menjadi tindakan yang ilegal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sihotang *et al.* (2020) hasil penelitian menunjukkan *tax avoidance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Dalam masa pandemi covid-19 semua sektor pasti terkena dampak yang cukup signifikan, salah satunya ialah sektor *property* dan *real estate* yang mengalami penurunan dalam investasinya. Diperoleh data dari kompas.com bahwa adanya penurunan investasi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp 45,1 triliun dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp 117,4 triliun. Dan juga diperoleh data dari CNBC bahwa pada tahun 2020 PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) mengalami penurunan pendapatan sebesar 50% dibandingkan tahun 2019 dengan profit yang juga turun sebesar 60%, pendapatan MKPI yang diperoleh pada kuartal III 2019 tercatat Rp 1,304 triliun sedangkan pada kuartal III 2020 pendapatannya hanya tercatat sebesar Rp 903,34 miliar yang artinya mengalami penurunan 30,7% pada kuartal yang sama dalam tahun yang berbeda. Dari data di atas maka fenomena yang diangkat yaitu terjadinya penurunan data pendapatan dan laba yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya, jika pendapatan dan laba yang diperoleh tidak stabil maka akan mempengaruhi investasi yang akan diperoleh perusahaan tersebut sehingga akan mempengaruhi struktur modal kedepannya. Serta adanya perbedaan hasil yang diperoleh dari beberapa peneliti terdahulu yaitu: menurut Muna dan Kartini (2023) likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal tetapi menurut Sulistiyowati (2022) likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, menurut

Milenia dan Sha (2023) *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal tetapi menurut Usnina (2020) *leverage* berpengaruh positif terhadap struktur modal, menurut penelitian Pramana dan Darmayanti (2020) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal tetapi pada penelitian Rahayu dan Prijati (2019) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal, menurut penelitian Arman (2021) *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap struktur modal tetapi menurut (Asiah *et al.*, 2022) *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dan juga berdasarkan saran dari peneliti terdahulu yaitu menggunakan variabel yang berkaitan dengan struktur modal, menggunakan lebih banyak variabel, dan menggunakan tahun terbaru. Untuk itu dilakukanlah penelitian ini dengan judul “PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, dan *TAX AVOIDANCE* TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di BEI)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bahwa masih kurangnya efisiensi dalam pengelolaan aset lancar yang baik dalam pembiayaan sehingga mempengaruhi target struktur modal yang ingin dicapai.
- 2) Bahwa tingginya tingkat *leverage* maka akan memberikan risiko kebangkrutan yang akan memberi ancaman bagi para karyawannya dan

leverage belum dapat menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya.

- 3) Bahwa sampai saat ini besarnya ukuran suatu perusahaan tidak bisa dijadikan sebagai gambaran keadaan struktur modal dalam sebuah perusahaan.
- 4) Bahwa masih banyaknya perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yang merugikan negara untuk mengurangi beban pajak yang seharusnya dibayarkan kepada kas negara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini ialah:

- 1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal ?
- 2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal ?
- 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal ?
- 4) Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap struktur modal ?
- 5) Apakah likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *tax avoidance* berpengaruh terhadap struktur modal ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

- 2) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *leverage* terhadap struktur modal.
- 3) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
- 4) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap struktur modal.
- 5) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *tax avoidance* terhadap struktur modal.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantara lain:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah ilmu tentang analisis struktur modal, bermanfaat sebagai bahan untuk menambah referensi serta informasi untuk pembaca dan peneliti selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pertimbangan untuk mengambil keputusan berinvestasi, agar tidak salah dalam memilih perusahaan untuk diinvestasikan.

b) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah pengetahuan terkait pentingnya merencanakan struktur modal dengan tepat.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian serupa dimasa mendatang dan dapat lebih dikembangkan kedepannya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis. Skripsi ini akan disajikan dengan sistematika berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan gambaran umum teori yang berhubungan dengan variabel independen dan variabel dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

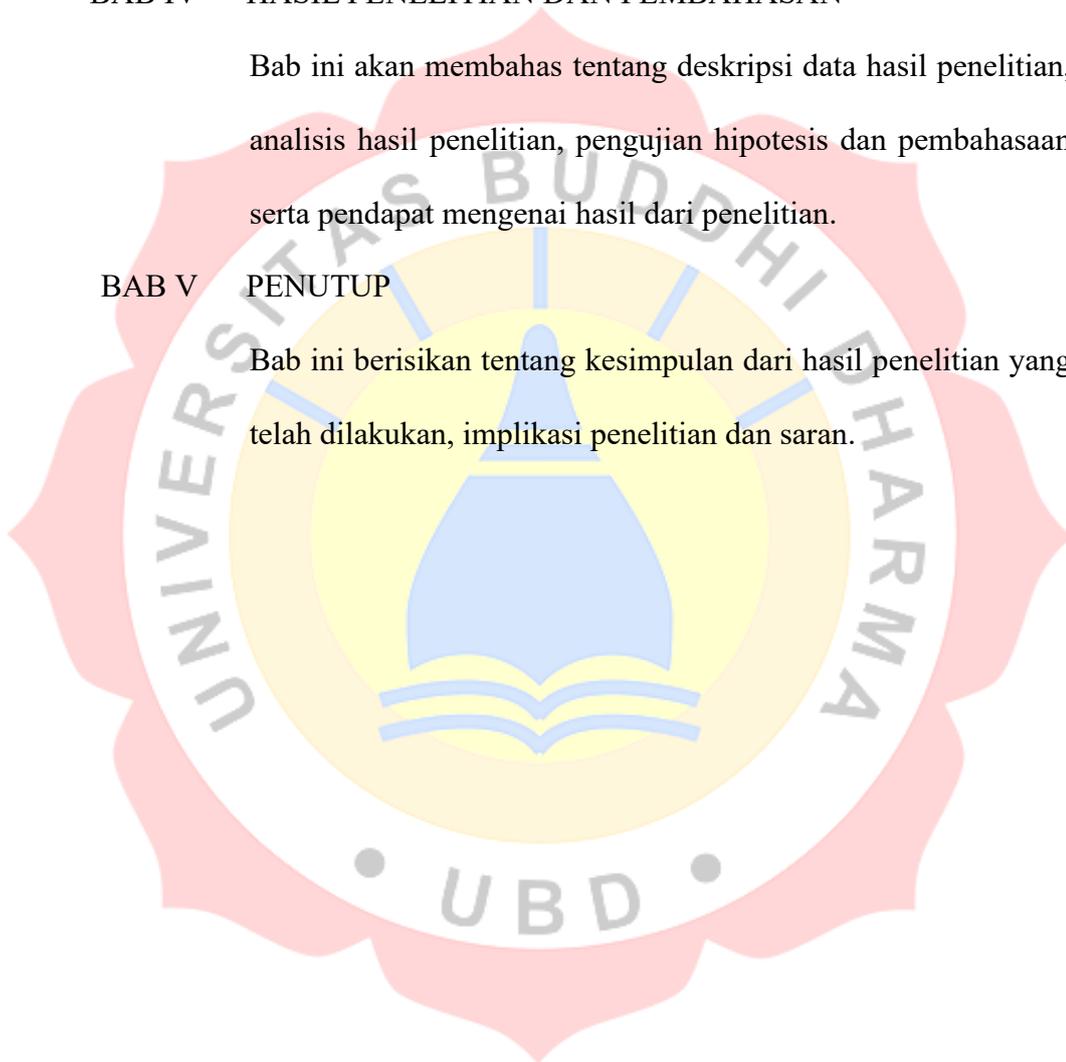
Bab ini akan membahas tentang bentuk penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan serta pendapat mengenai hasil dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Teori Modigliani dan Miller

Berdasarkan Modigliani dan Miller (1958) teori ini menyampaikan bahwa terdapat pembayaran atas bunga yang berasal dari pemakaian utang sebagai pengurang beban pajak bagi pihak perusahaan. Dengan adanya pemakaian utang tersebut, maka nilai perusahaan akan meningkat karena biaya utang bunga adalah pengurang pajak. Teori MM tentang struktur modal sangat kontroversial pada zamannya, yang menimbulkan teori baru yaitu *trade off* dan *pecking order*. Menurut Myers (MM) teori *trade off* berisi tentang gambaran perusahaan yang melakukan penghematan pajak dari utang daripada biaya kebangkrutan. Menurut Myres, *pecking order* menyampaikan bahwa perusahaan akan lebih dahulu menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaannya, jika laba ditahan kurang mencukupi maka akan digunakan utang dan ekuitas sebagai sumber tambahan dalam pendanaannya.

Trade-off theory adalah teori untuk menentukan struktur modal yang optimal dengan menggunakan utang agar dapat menghemat pajak (Mointi *et al.*, 2022). Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan utang sebagai pengurang pajak, tetapi hal tersebut harus diimbangi dengan pengurangan pajak. Jika perusahaan terus menurus

menggunakan utang sebagai pendanaan perusahaan, maka akan berdampak pada profitabilitas yang menurun. Dan struktur modal yang berpengaruh secara positif adalah perusahaan yang mampu membayar utangnya. *Pecking order theory* adalah teori yang menjelaskan tentang susunan sumber dana yang lebih sering digunakan dalam sebuah perusahaan berdasarkan dari risiko yang terendah (Bulan, 2020). Di dalam teori ini perusahaan akan lebih mengutamakan untuk menggunakan pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan pendanaan eksternal. Maka dari itu perusahaan akan menggunakan laba ditahan terlebih dahulu karena risiko yang ditanggung tergolong rendah, lalu kemudian menggunakan utang atau kewajiban. Menurut Milenia dan Sha (2023) jika perusahaan masih membutuhkan dana tetapi dari laba ditahan dan utang belum memenuhi pendanaan perusahaan, maka perusahaan akan menerbitkan saham untuk menggunakan dana ekuitas.

2. Struktur Modal

Menurut Prastika dan Candradewi (2019) struktur modal adalah cara perusahaan memutuskan untuk mendanai operasinya dengan menggabungkan sumber-sumber pendanaan yang berbeda, ini mencakup perbandingan antar utang dengan ekuitas. Modal asing mencakup utang jangka pendek dan jangka panjang, sedangkan modal sendiri mencakup laba ditahan dan perolehan kepemilikan (Fajrin dan Agustin, 2020). Struktur modal dalam hubungannya dengan teori MM

yang dikembangkan dalam teori *pecking order* yaitu perusahaan akan mengatur penggunaan struktur modal secara terarah yaitu menggunakan laba ditahan terlebih dahulu dibandingkan dana eksternal, tetapi perusahaan juga tidak dilarang menggunakan dana eksternal terlebih dahulu jika kondisi keputusan tersebut lebih menguntungkan bagi perusahaan. Struktur modal akan menjadi salah satu acuan bagi investor untuk menanamkan modalnya karena berkaitan dengan pendanaan sebuah perusahaan. Menurut Lisiana dan Widyarti (2020) pemilihan struktur modal yang tepat adalah keputusan strategis yang dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu:

- a) Tingkat bunga adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas transaksi pinjaman dana yang berasal dari bank atau perusahaan lain.
- b) Stabilitas pendapatan adalah kondisi siklus pendapatan yang dihasilkan perusahaan dalam tingkatan yang stabil atau tidak adanya penurunan yang drastis.
- c) Susunan aset yang dimiliki perusahaan harus direncanakan dan terorganisasi dengan baik dalam sisi jumlah maupun kondisi seperti aset tetap dan aset lancar.
- d) Tingkat risiko aset yang sudah atau akan dimiliki perusahaan sebaiknya diperhatikan dan diperhitungkan agar tingkat kerugian yang ditanggung tidak terlalu besar karena aset memiliki nilai penyusutan.

- e) Besar modal yang dibutuhkan perusahaan harus diperhitungkan dengan baik, agar perusahaan tidak mengalami kekurangan modal saat melakukan pengembangan bisnisnya.
- f) Keadaan pasar modal adalah kondisi pasar pada saat ini yang perlu diperhatikan dengan baik agar perusahaan dapat mengambil peluang dengan tepat dan tidak salah langkah.
- g) Sifat manajemen adalah sifat dari pihak manajemen dalam mengelola perusahaan untuk mencapai koordinasi material dan sumber daya manusia yang penting dalam mencapai tujuan utama perusahaan.
- h) Ukuran suatu perusahaan adalah skala yang diukur dari besar kecilnya perusahaan tersebut yang bisa dilihat dari besarnya aset atau penjualan perusahaan.

Tujuannya adalah untuk mencapai keseimbangan utang dan ekuitas yang ideal untuk mengoptimalkan biaya modal. Adapun perhitungannya yaitu:

$$LDER = \frac{\text{Liabilitas jangka panjang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Sumber: (Mointi *et al.*, 2022)

Setiap perusahaan memiliki struktur modal yang berbeda tergantung pada kebutuhan dan situasi unik yang sedang dialami. Seorang manajer perusahaan harus menentukan struktur modalnya yang ideal, harus dapat meminimalkan biaya dan memaksimalkan profit (Zulkarnain,

2020). Adapun beberapa komponen tentang struktur modal menurut Hutasoit (2022), yaitu:

a) Modal Asing

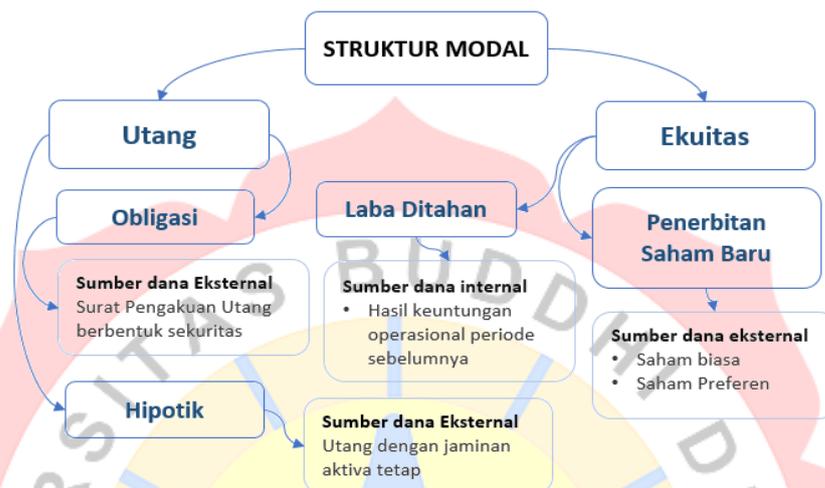
Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan. Modal asing atau utang termasuk dalam tiga kategori, termasuk: utang jangka pendek terdiri atas kredit perdagangan yakni kredit yang diperlukan untuk perusahaan dapat beroperasi dan memiliki jangka waktu pengembalian paling lama satu tahun, utang jangka menengah yang memiliki jangka waktu pengembalian lebih dari satu tahun tetapi kurang dari 10 tahun, dan utang jangka panjang yang waktu pengembaliannya lebih dari 10 tahun (berupa pinjaman obligasi dan hipotek).

b) Modal sendiri

Ekuitas atau modal sendiri adalah sumber modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan ditanamkan dalam perusahaan tanpa batasan waktu yang pasti. Modal sendiri dapat dibagi menjadi beberapa jenis, seperti: Modal saham adalah representasi kepemilikan atau bagian dari suatu perusahaan yang dimiliki oleh para pemegang saham, cadangan adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan yang digunakan untuk mengantisipasi kejadian tidak terduga, dan ada juga laba ditahan merupakan keuntungan yang dibagikan sebagai deviden tetapi

sebagian ditahan untuk menunjang perusahaan dengan tujuan khusus.

Berikut ini merupakan gambaran dari klasifikasi struktur modal



Gambar II.1

Klasifikasi Struktur Modal

3. Likuiditas

Menurut Gabriella (2022) likuiditas adalah suatu perbandingan yang membandingkan total aset lancar perusahaan dengan total utang perusahaan yang nantinya akan menggambarkan apakah dengan total aset yang ada mampu menutupi utang-utang yang dimiliki perusahaan. Secara umum likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dalam hubungannya likuiditas dengan teori MM yaitu dari rasio ini meyakinkan investor bahwa perusahaan dalam penggunaannya dana internalnya mampu dalam membayarkan utang yang dimiliki. Rasio likuiditas adalah sebuah rasio yang menunjukkan sejauh mana

perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban atau melunasi utang jangka pendeknya. Menurut Holza (2022) kinerja perusahaan dapat dilihat dengan tingkat likuiditas yang dimiliki, jika likuiditas perusahaan rendah maka kinerja perusahaan akan dinilai buruk dan begitu pun sebaliknya. Ada beberapa manfaat rasio likuiditas bagi perusahaan, diantaranya yaitu:

- a) Membantu memberikan gambaran tentang tingkat likuiditas perusahaan.
- b) Menunjukkan jumlah kekayaan aset perusahaan yang dimiliki saat ini.
- c) Menunjukkan kapasitas utang perusahaan yang dapat dilunasi dengan uang yang tersedia.
- d) Membantu menjelaskan tentang kekuatan perusahaan
- e) Menunjukkan informasi perusahaan dalam melunasi kewajiban atau utang jangka pendek.
- f) Menggambarkan seberapa cepat kemampuan perusahaan bisa mengubah aset lancar menjadi uang tunai jika diperlukan dalam menghadapi situasi defisit.
- g) Menunjukkan banyaknya jumlah uang yang dimiliki perusahaan.
- h) Menunjukkan banyaknya aset lancar dapat digunakan.
- i) Mengindikasikan tingkat inventaris yang disimpan dalam penyimpanan.

- j) Membantu perusahaan dalam merencanakan dana yang dibutuhkan saat terjadi kebutuhan mendesak.
- k) Menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan perusahaan terkait persetujuan investasi atau peluang bisnis yang menguntungkan lainnya.

Ada beberapa jenis rasio likuiditas, diantaranya adalah:

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current rasio} = \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Total liabilitas lancar}}$$

Sumber: Afriliani dan Andy, 2023

b) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Rasio kas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan total uang kas yang tersedia.

$$\text{Cash rasio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Liabilitas lancar}}$$

Sumber: (Pratiwi, 2023)

c) *Quick Rasio* (Rasio Cepat)

Rasio cepat adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya

dengan menggunakan total aset lancar yang memiliki likuiditas tinggi.

$$\text{Quick rasio} = \frac{(\text{Aset lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Liabilitas lancar}}$$

Sumber: Mauna, 2022

4. *Leverage*

Menurut Fauzan (2022) *leverage* merupakan cara perusahaan menggunakan utang dalam rangka mendukung kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan teori MM dalam hubungannya dengan *leverage* menjelaskan bahwa dari penggunaan utang ini perusahaan dapat menghemat pembayaran atas pajak dari yang seharusnya dengan pemanfaatan bunga yang harus dibayarkan atas pemakaian utang secara legal. *Leverage* adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal dengan nilai tetap (utang atau saham) untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan keuntungan perusahaan. Maka atas adanya penggunaan aset tetap tersebut muncul rasio *leverage* yang dimana perusahaan diharuskan membayar atas biaya tetap yang telah digunakan (Avriani dan Suhendra, 2023).

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

Sumber: Mauna, 2022

Ada beberapa jenis *leverage*, yaitu:

- a) *Leverage* Operasi adalah *fixed operating cost* yang digunakan perusahaan untuk memperbesar volume penjualan terhadap *earning before interest and taxes*.

$$DOL = \frac{\text{Persentase perubahan EBIT}}{\text{Persentase perubahan penjualan}}$$

Sumber: Lisiana dan Widyarti (2020)

- b) *Leverage* Keuangan adalah besarnya utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam pendanaan yang harus dikeluarkan perusahaan.
- c) *Leverage* Gabungan adalah dampak perubahan dalam penjualan terhadap perubahan laba sesudah pajak yang mengukur secara langsung perubahan laba rugi pemegang saham.

Menurut Kasmir dalam buku Analisis Laporan Keuangan, ada beberapa manfaat dari *leverage* yaitu:

- a) Mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajibannya kepada pihak lain.
- b) Mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap.
- c) Menganalisis hubungan antara nilai aset (tetap) dengan modal.
- d) Menganalisis besarnya aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
- e) Mengevaluasi besarnya pengaruh utang terhadap pengelolaan aset perusahaan.

- f) Mengukur proporsi dari setiap modal perusahaan yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.
- g) Menganalisis jumlah pinjaman yang akan segera akan jatuh tempo dibandingkan dengan modal perusahaan.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu cara mengelompokkan perusahaan, berdasarkan 3 kategori yaitu besar, sedang, dan kecil (Anindya, 2020). Dalam keterkaitannya dengan teori MM yaitu semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak juga biaya yang harus dipenuhi, maka semakin besar juga kemungkinan perusahaan melakukan pinjaman dana atau utang dan berdampak pada pembayaran pajak yang dapat berkurang karena timbulnya beban bunga. Ukuran perusahaan akan mendeskripsikan seberapa besar perusahaan tersebut yang bisa dilihat dari jumlah aset yang tercatat. Menurut Muna dan Kartini (2023) ukuran perusahaan juga memiliki dampak yang cukup besar bagi perusahaan karena perusahaan yang besar lebih memiliki pertumbuhan yang tinggi pula dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut Pratiwi (2023) perusahaan dengan total aset yang besar adalah perusahaan yang telah berada dalam tahap mencapai kedewasaan yaitu dengan memiliki arus kas yang positif dengan rentan waktu yang relatif jangka panjang, dan juga menggambarkan kondisi perusahaan yang stabil dan mampu menghasilkan laba yang sebanding dengan total aset

kecil yang dimiliki. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh kepada struktur modal yang akan membuat perusahaan lebih percaya dalam menerbitkan saham baru dan memakai pinjaman dengan jumlah yang lebih besar jika memiliki ukuran perusahaan yang besar. Menurut Ricky (2023) indikator dalam mengukur ukuran perusahaan bisa dilakukan dengan menghitung total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Ada 2 indikator yang digunakan untuk ukuran perusahaan yaitu:

- a) Aset merupakan harta yang dimiliki perusahaan, dengan aset yang besar maka perusahaan bisa melakukan investasi dengan baik serta memperluas pangsa pasar.

$$SIZE = \ln(\text{total aset})$$

Sumber: Ricky, 2023

- b) Penjualan merupakan memasarkan hasil produksi perusahaan dengan tujuan memperoleh laba untuk menutupi biaya yang dikeluarkan.

$$SIZE = \ln(\text{total penjualan})$$

Sumber: Ricky, 2023

6. *Tax Avoidance*

Menurut Sihotang dan Siagian (2021) penghindaran pajak adalah tindakan menghindari beban pajak yang tidak diperlukan dengan tindakan yang tidak menyimpang dari peraturan yang ada dalam

undang-undang. Penghindaran pajak ini tidak dapat disebut sebagai pelanggaran hukum karena wajib pajak hanya berusaha untuk memperkecil beban pajak yang harus dibayarkan dengan melihat batasan yang diperbolehkan dalam undang-undang. Dan hubungannya dengan teori MM adalah saling mendukung karena keduanya memiliki definisi dengan tujuan yang sama yaitu upaya mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan karena adanya biaya atas beban bunga. Menurut Ardianti (2022) ada dua jenis resistensi pemungutan pajak yaitu:

- a) Resistensi atau perlawanan pasif adalah perlawanan yang keterkaitannya dengan struktur ekonomi, teknik pemungutan pajak, dan perkembangan intelektual.
- b) Resistensi atau perlawanan aktif adalah perlawanan yang mengarah langsung kepada otoritas pajak melalui inisiatif untuk melakukan penghindaran pajak.

Dengan melakukan *tax avoidance* ini perusahaan seharusnya bisa sedikit menambah laba. Berikut adalah beberapa ketentuan untuk melakukan anti penghindaran pajak yaitu:

- a) Ketentuan *anti thin capitalization* adalah cara wajib pajak mengurangi beban pajak dengan mengecilkan laba melalui pinjaman yang didapat untuk mendapatkan beban bunga.
- b) Ketentuan *controlled foreign corporation* mengatur tentang kewenangan menteri keuangan yaitu untuk menetapkan deviden

yang diterima wajib pajak dalam negeri atas investasinya di perusahaan luar negeri paling rendah sebesar 50%

- c) Ketentuan *transfer pricing* yaitu menentukan kembali besarnya pendapatan dan pengurangan, juga utang sebagai modal untuk menghitung pendapatan yang dikenakan pajak yang ada hubungan istimewa.
- d) Perubahan peraturan direktur jenderal pajak nomor PER-43/PJ/2010 menjadi peraturan direktur jenderal pajak nomor PER-32/PJ/2011 tentang penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transaksi antar wajib pajak dengan hubungan yang mempunyai hubungan istimewa. Dan juga terdapat PMK 172 tahun 2023 yang memuat tentang PKKU dan perluasan konsep hubungan istimewa yaitu transaksi istimewa yang keterikatan dan ketergantungan antara pihak independen, tetapi ada lawan serta harga yang sudah diatur dan menjadikannya tidak independen.
- e) Perubahan ketentuan *anti-treaty* yang diatur PER-25/PJ/2010 tentang pencegahan penyalahgunaan persetujuan penghindaran pajak berganda.

Tax avoidance dapat diukur dengan beberapa rumus yaitu:

- a) *Cash Effective tax rate (CETR)*

Rumus ini mengakomodasikan jumlah kas pajak yang dibayarkan saat ini oleh perusahaan.

$$CERT = \frac{\text{Cash Tax Paid } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$$

Sumber: Prayoga dan Sumantri, 2023

Keterangan:

- *Cash tax paid* adalah jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
- *Pretax income* adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

b) *Effective tax rate (ETR)*

Rumus ini digunakan untuk merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal.

$$ERT = \frac{\text{Tax Expense } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$$

Sumber: Ricky, 2023

Keterangan:

- *Tax expense* adalah beban pajak penghasilan untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
- *Pretax income* adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

c) *Book tax differences (BTD)*

Rumus ini adalah selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal yang hanya berupa perbedaan temporer, dan ditunjukkan oleh akun biaya pajak tangguhan.

$$BTD = \frac{\text{Accounting profits} - \text{Taxable profit}}{\text{Total aset}}$$

Sumber: Suhendra *et al.*, 2022

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan struktur modal yang menjadi referensi dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama penulis dan tahun	Judul Penelitian	Variabel X dan Y	Hasil Penelitian
1	(Sihotang dan Siagian, 2021)	Pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi di BEI tahun 2018-2019.	Variabel X: Penghindaran pajak dan Profitabilitas. Variabel Y: Struktur modal.	Secara uji parsial, penghindaran pajak dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Tetapi secara simultan kedua variabel memiliki pengaruh yang

				signifikan terhadap struktur modal.
2	(Zulkarnain, 2020)	Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal.	Variabel X: Likuiditas dan profitabilitas. Variabel Y: Struktur modal.	Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
3	(Arman, 2021)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> terhadap struktur modal perusahaan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2017.	Variabel X: <i>Tax Avoidance</i> . Variabel Y: Struktur modal.	<i>Tax Avoidance</i> berpengaruh terhadap struktur modal.
4	(Hamzah, 2021)	Pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal.	Variabel X: Ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas. Variabel Y: Struktur modal.	Ukuran perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

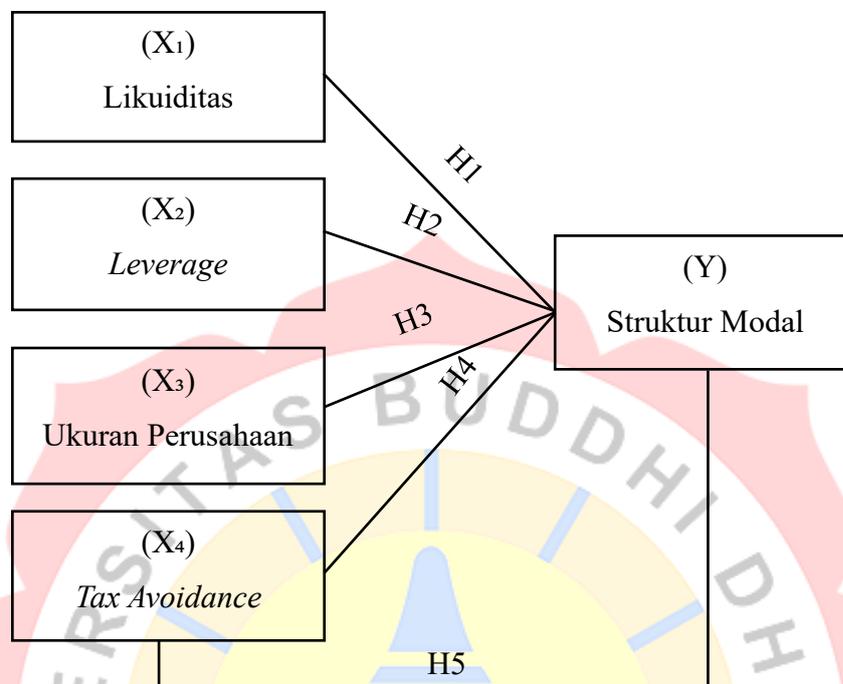
5	(Imaroh <i>et al.</i> , 2022)	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan <i>leverage</i> terhadap struktur modal pada sektor pertambangan di BEI periode 2016-2020.	Variabel X: Profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan <i>leverage</i> . Variabel Y: Struktur modal.	Profitabilitas tidak berpengaruh dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sedangkan likuiditas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
6	(Oktaviana dan Taqwa, 2021)	Pengaruh profitabilitas, <i>Bussines Risk</i> , <i>Growth of Assets</i> , <i>Operating Leverage</i> terhadap struktur modal.	Variabel X: Profitabilitas, <i>Bussines Risk</i> , <i>Growth of Assets</i> , dan <i>Operating Leverage</i> . Variabel Y: Struktur modal	Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, <i>growth of asset</i> pengaruh positif dan tidak signifikan, serta <i>bussiness risk</i> dan <i>operating leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
7	(Sihotang <i>et al.</i> , 2020)	Pengaruh penghindaran pajak dan ukuran perusahaan terhadap struktur	Variabel X: Penghindaran pajak (Tax Avoidance)	Penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh

		modal perusahaan properti & <i>real estate</i> tahun 2018-2019	dan ukuran perusahaan. Variabel Y: Struktur modal.	signifikan terhadap struktur modal.
8	(Milenia dan Sha, 2023)	Pengaruh <i>aset growth, leverage</i> , struktur aktiva dan risiko bisnis terhadap struktur modal	Variabel X: <i>Aset growth, leverage</i> , struktur aktiva dan risiko bisnis Variabel Y: Struktur modal	<i>Aset growth</i> dan struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan <i>leverage</i> dan risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
9	(Sulistiyowati, 2022)	Pengaruh risiko bisnis, <i>profitabilitas</i> , likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor industri	Variabel X : Risiko bisnis, <i>profitabilitas</i> , likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan Variabel Y: Struktur modal	Risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan <i>profitabilitas</i> , likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

		dasar dan bahan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020)		
--	--	---	--	--

Jika dilihat dari tabel di atas terdapat persamaan dalam penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian menggunakan struktur modal sebagai variabel Y. Dan juga terdapat perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel X, perusahaan penelitian, dan tahun penelitian. Dalam penelitian saat ini peneliti menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam sektor *property* dan *real estate* di bursa efek Indonesia dikarenakan pada tahun tersebut terjadi pandemi *covid-19* dan sektor ini menjadi salah satu yang terkena dampak tersebut. Masyarakat pada saat itu pasti lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan yang paling dasar terlebih dahulu seperti makanan dan kebutuhan sehari-hari daripada harus membeli rumah atau ruko. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan sektor *property* dan *real estate* mampu mengolah struktur modal dengan sebaik mungkin dan tidak mengalami kerugian pada masa tersebut, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan *property* dan *real estate*.

C. Kerangka Pemikiran



Gambar II.2
Kerangka Pemikiran

D. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang likuid adalah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan bisa dilihat dari nilai aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan kewajiban lancar maka nilai likuiditas perusahaan tersebut telah tercapai (Muna dan Kartini, 2023). Menurut Purnami dan Susila (2021) keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari kemampuannya dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dan memiliki aset lancar yang cukup besar. Dalam penelitian Imaroh *et al.*

(2022) likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal yang berarti perusahaan yang mendapatkan pinjaman dengan mudah merupakan perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi karena semakin besar likuiditas maka struktur modal akan mengikutinya. Berdasarkan penjelasan peneliti di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Struktur Modal

Leverage adalah indikator pengukuran yang penting bagi sebuah perusahaan karena dapat mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan utangnya. Menurut Usnina (2020) rasio *leverage* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan sejauh mana dapat membiayai utangnya dengan aset yang dimiliki. Dengan menggunakan utang juga perusahaan bisa memperoleh keuntungan yang lebih besar, karena perusahaan akan memiliki lebih banyak ruang untuk mengolahnya menjadi modal yang sangat berguna dalam mengembangkan bisnis. Menurut Fauzan (2022) dalam penelitiannya bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap struktur modal karena dengan adanya perencanaan *leverage* yang tepat maka akan mendapat pengurangan atas PPh dari hasil keputusan penggunaan utang yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan peneliti di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Leverage Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan adalah cara untuk mengukur besaran aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar yaitu perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi, memiliki arus kas yang stabil, dan mampu membayar kewajibannya (Pramana dan Darmayanti, 2020). Dari besar atau kecilnya perusahaan tersebut yang akan menjadi dampak struktur modal, jika semakin besar maka pertumbuhan perusahaan tersebut juga semakin meningkat (Sihotang *et al.*, 2020). Menurut Lilia *et al.* (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang berarti dengan skala perusahaan yang memiliki banyak lembar saham yang diperjualbelikan maka disetiap perluasan modal perusahaan tidak akan memberikan dampak yang besar atas kehilangan pengendalian perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan peneliti di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

4. Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal

Penghindaran pajak adalah cara perusahaan yang dengan sadar melakukan tindakan menghindari pajak dengan aturan yang ada secara legal (Sihotang *et al.*, 2020). Pajak merupakan kewajiban yang harus

dibayarkan perusahaan kepada pemerintah, maka dari itu pembayaran pajak dapat mengurangi profit yang telah diperoleh perusahaan. Banyak sekali perusahaan yang mencari cara untuk mengurangi pembayaran pajak secara legal yang tidak menyalahi peraturan yang telah ditetapkan. Perusahaan besar akan berfokus kepada utang karena perusahaan harus membayar bunga atas utang tersebut, dengan adanya pembayaran bunga akan menjadi penghematan pajak (Asiah *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan Ardianti (2022) bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang artinya jika melalui penghindaran pajak dapat meningkatkan laba maka struktur modal juga akan naik. Berdasarkan penjelasan peneliti di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Tax Avoidance* Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

5. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Avoidance* Terhadap Struktur Modal

Pada hipotesis ini ingin dilihat apakah keempat variabel tersebut dapat memberikan pengaruh pada struktur modal secara bersama-sama. Berdasarkan penjelasan peneliti di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Avoidance* Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang berasal dari sampel tertentu yang dikumpulkan dan dapat diukur menggunakan data statistik untuk dapat menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

B. Objek Penelitian

Menurut Holza (2022) objek penelitian adalah suatu objek yang digunakan untuk tujuan tertentu, agar dapat menghasilkan kesimpulan dari suatu fenomena yang terjadi. Objek penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Dengan menggunakan likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance* sebagai variabel X serta menggunakan struktur modal sebagai variabel Y.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya dan dikumpulkan dari data yang sudah tersedia. Data ini

juga dapat dikumpulkan atau diperoleh dari jurnal dan buku penelitian yang sudah ada.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*, yang terdaftar di BEI. Laporan keuangan tersebut dapat diperoleh dari situs www.idx.co.id sebagai sumber pengambilan data.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah data yang akan dijadikan objek dalam penelitian serta memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti agar memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Tabel III.1
Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADCP	PT Adhi Commuter Properti Tbk
2	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk
3	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
4	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk
5	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk
6	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
7	ATAP	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk
8	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk
9	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk

10	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
11	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
13	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
16	BKSL	Sentul City Tbk
17	BSBK	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk
18	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
19	CITY	PT Natura City Developments Tbk
20	COWL	Cowell Development Tbk
21	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk
22	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
23	CTRA	Ciputra Development Tbk
24	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk
25	DART	Duta Anggada Realty Tbk
26	DILD	Intiland Development Tbk
27	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
28	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
29	ELTY	Bakrieland Development Tbk
30	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
31	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
32	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
33	GAMA	Aksara Global Development Tbk
34	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
35	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
36	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk
37	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk
38	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
39	IPAC	PT Era Graharealty Tbk

40	JRPT	Jaya Real Property Tbk
41	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk
42	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
43	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk
44	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk
45	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
46	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
47	LPLI	Star Pacific Tbk
48	MDLN	PT Modernland Realty Tbk
49	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
50	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk
51	MPRO	PT Maha Properti Indonesia Tbk
52	MTLA	Metropolitan Land Tbk
53	MTSM	Metro Realty Tbk
54	MYRX	Hanson International Tbk
55	NASA	PT Andalan Perkasa Abadi Tbk
56	NIRO	City Retail Developments Tbk
57	NZIA	PT Nusantara Almazia Tbk
58	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
59	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk
60	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
61	POLI	PT Pollux Hotels Group Tbk
62	POLL	PT Pollux Properties Indonesia Tbk
63	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk
64	PPRO	PT PP Properti Tbk
65	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
66	PURI	PT Puri Global Sukses Tbk
67	PWON	Pakuwon Jati Tbk
68	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
69	RDTX	Roda Vivatex Tbk

70	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk
71	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk
72	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
73	ROCK	PT Rockfields Properti Indonesia
74	RODA	Pikko Land Development Tbk
75	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk
76	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
77	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
78	SWID	PT Saraswanti Indoland Development Tbk
79	TARA	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk
80	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk
81	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk
82	UANG	PT Pakuan Tbk
83	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk
84	WINR	PT Winner Nusantara Jaya Tbk

Sampel adalah beberapa bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Sampel diambil dari populasi yang memenuhi semua kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengambil sampel sesuai dengan kriteria, yakni sebagai berikut:

- 1) Perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
- 2) Perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang konsisten menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2020-2022.

- 3) Perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang memiliki beban pajak selama tahun 2020-2022.
- 4) Perusahaan yang memiliki laba selama periode tahun 2020-2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi terhadap data sekunder yang akan diolah, data sekunder dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Data perusahaan tersebut dapat diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan yang tersedia dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Hasil angka yang ada dalam laporan keuangan dijadikan bahan untuk menghitung rasio *Long term Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Debt Aset Rasio*, *SIZE*, dan *Effective Tax Rate* yang diperlukan dalam penelitian ini. Penulis juga melakukan literatur pustaka terlebih dahulu sebelum mengolah data yaitu dengan mengumpulkan dan membaca jurnal-jurnal terdahulu.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian umumnya terdapat dua jenis variabel yang digunakan sebagai alat bantu pengujian hipotesis, yaitu variabel dependen dan independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh dari variabel yang diuji. Penelitian ini menggunakan empat

variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut penjelasan tentang variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen

Menurut Hardani *et al.*, (2020) variabel dependen (terikat) adalah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan antara utang jangka panjang dan ekuitas perusahaan (Holza, 2022). Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan *Long term debt to equity ratio (LDER)*. Rumus yang digunakan untuk mengukur LDER ialah:

$$LDER = \frac{\text{Liabilitas jangka panjang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Sumber: Mointi *et al.*, 2022

2. Variabel Independen

Menurut Hardani *et al.*, (2020) variabel independen (bebas) adalah variabel yang mampu mempengaruhi terjadinya perubahan pada variabel dependen. Berikut variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

a) Likuiditas

Menurut Purnami dan Susila (2021) likuiditas adalah rasio perbandingan aset lancar dan utang lancar yang dimana aset lancar suatu perusahaan mampu mengeluarkan dananya untuk

keperluan operasional dan investasi. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk pengukuran likuiditas adalah *current ratio* (rasio lancar). Dengan pengukuran rasio lancar, perusahaan dapat mengetahui kemampuannya sejauh mana aset lancar mampu membiayai utang jangka pendeknya. Rumus yang digunakan untuk mengukur *current ratio* ialah:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Total liabilitas lancar}}$$

Sumber: Afriliani dan Andy, 2023

b) *Leverage*

Menurut (Anjelina (2022) *leverage* adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam hal menggunakan aset yang berasal dari utang agar mendapatkan kembali hasil yang baik dari utang tersebut dan dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan. Dengan menggunakan *leverage*, perusahaan dapat merasakan keuntungan berbagai keuntungan disetiap kemungkinan, seperti jika *leverage* yang dimiliki perusahaan tinggi maka semakin tinggi juga risiko yang ditanggung tetapi tidak menutup kemungkinan untuk memperoleh laba yang tinggi pula (Hasti *et al.*, 2022). Rumus yang digunakan untuk mengukur *leverage* yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

Sumber: Mauna, 2022

c) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai kategori dalam membandingkan besar kecilnya perusahaan (Sulistiyowati, 2022). Menurut Muna dan Kartini (2023) perusahaan yang besar akan cenderung lebih menggunakan utangnya karena sebuah ukuran perusahaan sangat mempengaruhi struktur modal sebuah perusahaan. Perusahaan dengan skala yang besar akan lebih mudah dalam memperoleh dana dari berbagai sumber karena pemberi dana dapat melihat dengan jelas kondisi bisnis dari perusahaan tersebut. Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan ialah:

$$SIZE = Ln(\text{total aset})$$

Sumber: Ricky, 2023

d) *Tax Avoidance*

Menurut Sihotang *et al.* (2020) penghindaran pajak sering dilakukan banyak perusahaan dengan tujuan mengurangi besarnya pajak yang harus dibayarkan. Jumlah beban bunga yang dibayarkan juga harus sesuai dengan tagihan atau berdasarkan hitungan dari besarnya pinjaman yang akan berpengaruh pada beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan (Arman, 2021). Dengan tingginya utang atau pinjaman maka perusahaan akan memiliki beban yang lebih besar dan pajak

yang harus dibayarkan akan lebih sedikit menurun. Dalam penelitian ini menggunakan ukuran ETR sebagai rasio *tax avoidance* dengan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$$

Sumber: Ricky, 2023

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tujuan mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, dan dibantu aplikasi SPSS untuk mengolah data variabel. Menurut Hardani *et al.*, (2020) teknik analisis data memiliki tujuan untuk menjawab hipotesis atau rumusan masalah. Ada beberapa uji yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan sebagai alat menguji hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh dari variabel likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *tax avoidance* terhadap struktur modal. Model persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

α	= Konstanta
$\beta (1,2,3)$	= Koefisien regresi variabel independen
X_1	= Likuiditas
X_2	= <i>Leverage</i>
X_3	= Ukuran Perusahaan
X_4	= <i>Tax Avoidance</i>
e	= <i>Error</i>

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengujian data objek penelitian yang diharapkan dapat menggambarkan secara umum masalah yang sedang diteliti dan juga mencari hubungan kuat atau tidaknya antara variabel. Hasil uji statistik deskriptif ini menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi dari setiap variabel. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai statistik dari variabel bebas yang digunakan yaitu likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipergunakan untuk melihat kelayakan data yang diolah memberikan hasil regresi yang baik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai alat untuk menguji bahwa setiap variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Untuk melihat data terdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan uji menggunakan uji *Kolmogorav Smirnov* sebagai dasar membuat keputusan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan uji *Kolmogorav Smirnov* > 0.05 maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan uji *Kolmogorav Smirnov* < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal.

Serta adanya dua metode lain untuk melakukan uji normalitas data yaitu dengan histogram dan *P-P Plot*. Histogram dengan data yang normal akan membentuk pola seperti lonceng yang puncaknya tepat berada di tengah dan tidak lebih dominan ke kiri maupun ke kanan. Dan *P-P Plot* dikatakan normal apabila titik-titik menyebar disekitar garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi sebagai untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen yang diteliti.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan ialah ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dapat digunakan untuk menguji apakah adanya ketidaksamaan dari residual model regresi. Uji heteroskedastisitas ini dapat dideteksi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu yang teratur seperti titik-titik yang bergelombang dan melebar lalu menyempit, maka dapat diidentifikasi terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang membentuk, serta titik-titik menyebar disemua arah baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat diidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah adanya korelasi yang terjadi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya.

Adapun berikut kriteria untuk uji autokorelasi menggunakan metode DW yaitu:

- 1) Jika $0 < d < d_l$ maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif serta keputusan ditolak.
- 2) Jika $d_l \leq d \leq d_u$ maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif serta keputusan tidak dapat disimpulkan.
- 3) Jika $4 - d_l < d < 4$ maka disimpulkan tidak terjadi korelasi negatif serta keputusan ditolak.
- 4) Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ maka disimpulkan tidak terjadi korelasi negatif serta keputusan tidak dapat disimpulkan.
- 5) Jika $d_u < d < 4 - d_u$ maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif serta keputusan tidak ditolak.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang telah diberikan berdasarkan teori yang relevan tentang rumusan masalah yang sedang diteliti (Hardani *et al.*, 2020).

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T adalah uji yang digunakan dalam statistik untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria uji t-statistik yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan < 0.05 atau nilai t hitung $> t$ tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan > 0.05 atau nilai t hitung $< t$ tabel, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan memiliki tujuan untuk mengukur apakah variabel independen dalam penelitian memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Kriteria uji f-statistik yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $F > 0.05$ dan F hitung $< F$ tabel, disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki tidak pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $F < 0.05$ dan F hitung $> F$ tabel, disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Hardani *et al.*, 2020) . Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Jika nilai *Adjusted R²* mendekati angka satu, maka variabel independen mampu memberikan informasi dalam hal penjelasan mengenai variabel dependen.
- 2) Jika nilai *Adjusted R²* mendekati angka nol, maka variabel independen tidak mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen.
- 3) Jika nilai *Adjusted R²* bernilai kecil, maka adanya keterbatasan dalam variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.